

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui *website* resmi perusahaan seperti www.idx.co.id dan Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015
- b. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) lengkap selama periode pengamatan
- c. Laporan keuangan perusahaan yang menggunakan rupiah
- d. Perusahaan manufaktur yang memuat informasi lengkap terkait keberadaan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunannya

- e. Perusahaan yang mengalami laba (untung)

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode arsip atau dokumentasi berupa laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

1.1. Nilai Perusahaan

Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai pasar dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Retno M dan Priantinah, 2012). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Tobin's Q yang merujuk pada penelitian Dewa dkk. (2014), yaitu:

$$Q = \frac{(EMV+D)}{EBV+D}$$

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (harga saham/*closing price* x jumlah saham beredar)

D = Nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari ekuitas (total aset – total hutang)

2. Variabel Independen

2.1 Profitabilitas

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. *Return on Asset* (ROA) menunjukkan keefektivitasan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, maka semakin efektif penggunaan aktiva tersebut (Putra, 2015). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan ROA (*Return on Asset*) yang merujuk pada penelitian Rosiana dkk. (2013), yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

3. Variabel Moderasi

3.1 Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam penelitian ini diukur dengan CSR disclosure/CSRDI yang merujuk pada penelitian Widyasari dkk (2015), yaitu:

$$CSRDI_j = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

CSRDI_j = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Index*
pada perusahaan j

n = Jumlah skor pengungkapan yang diperoleh untuk perusahaan j

k = Jumlah skor maksimal

3.2 Komisaris Independen

Komisaris independen dalam penelitian ini diukur dengan jumlah komisaris independen pada perusahaan dibandingkan dengan total komisaris yang ada pada perusahaan, yang merujuk pada penelitian Widyasari dkk. (2015).

$$\text{KomInd} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen pada Perusahaan}}{\text{Total Komisaris yang ada pada perusahaan}} \times 100\%$$

3.3 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diukur dengan jumlah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer dari seluruh jumlah modal saham yang beredar, yang merujuk pada penelitian Widyasari dkk. (2015).

$$\text{KepMana} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Manajer}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

3.4 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional dalam penelitian ini diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki institusi terhadap jumlah saham yang beredar, yang merujuk pada penelitian Widyasari dkk. (2015).

$$\text{KepIns} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

3.5 Komite Audit

Komite audit dalam penelitian ini diukur dengan jumlah anggota komite audit yang dimiliki suatu perusahaan, yang merujuk pada penelitian Widyasari (2015).

$$\text{KomAudit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

F. Teknik Analisis dan Data

Untuk mengelola data dan menarik kesimpulan, peneliti menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 16.0 for windows*. Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran maupun deskripsi mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi (Ghozali, 2011).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji syarat regresi. Terdapat beberapa uji asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis regresi menurut Nazaruddin dan Basuki (2015), yaitu:

- a. Uji Normalitas, tujuan dilakukannya uji normalitas adalah menguji apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak pada model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji distribusi data normal pada model regresi menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S). Kriteria pengujian yaitu hasil uji harus menunjukkan tidak ada yang signifikan atau nilai $\text{sig} > 0,05$ (Ghozali,2011).
- b. Uji Multikolinearitas, tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan *Tolerance*. Kriteria pengujian yaitu apabila nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen (Ghozali,2011).
- c. Uji Autokorelasi, tujuan dilakuan uji autokorelasi adalah menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Problem autokorelasi terjadi apabila terjadi korelasi. Model regresi dikatakan baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara untuk menguji ada tidaknya

autokorelasi dengan uji *Durbin Watson* (DW Test). Data yang dikategorikan bebas dari autokorelasi harus memenuhi asumsi $dU < DW < 4 - dU$.

- d. Uji Heteroskedastisitas, tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah menguji apakah pada model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari *residual* untuk semua pengamatan. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi Heteroskedstisitas atau terjadi Homoskedastisitas (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Untuk mendeteksi heteroskedastisitas pada model regresi dengan menggunakan uji *Glejser*, meregresikan nilai *absolute residual* dengan variabe-variabel independen. Kriteria pengujian yaitu hasil uji regresi menunjukkan tidak ada yang signifikan atau nilai sig > 0,05 (Ghozali,2011).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sample dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator (Ghozali, 2011). MRA adalah aplikasi khusus untuk regresi linear berganda dimana persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). rumus persamaan:

$$NIPE = \alpha + \beta_1 PRFT + e$$

$$\text{NIPE} = \alpha + \beta_1 \text{PRFT} + \beta_2 \text{CSR}D + \beta_3 \text{PRFTCSR} + e$$

$$\text{NIPE} = \alpha + \beta_1 \text{PRFT} + \beta_2 \text{PKIN} + \beta_3 \text{PRFTP} \text{KIN} + e$$

$$\text{NIPE} = \alpha + \beta_1 \text{PRFT} + \beta_2 \text{KMAN} + \beta_3 \text{PRFTK} \text{MAN} + e$$

$$\text{NIPE} = \alpha + \beta_1 \text{PRFT} + \beta_2 \text{KMIN} + \beta_3 \text{PRFTK} \text{MIN} + e$$

$$\text{NIPE} = \alpha + \beta_1 \text{PRFT} + \beta_2 \text{KDIT} + \beta_3 \text{PRFTK} \text{DIT} + e$$

Keterangan:

NIPE = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = *error*

PRFT = Profitabilitas

CSR D = *Corporate Social Responsibility Disclosure*

PKIN = Proporsi Komisaris Independen

KEMAN = Kepemilikan Manajerial

KEMIN = Kepemilikan Institusional

KDIT = Komite Audit

2. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dari ini diketahui seberapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) mencerminkan besar variabel dependen yang mampu diterangkan oleh variabel independen. Apabila koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sama dengan nol (*Adjusted R² = 0*) artinya variabel dependen tidak dapat diterangkan oleh variabel independen sama sekali. Sedangkan $R^2 = 1$ maka variabel dependen secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel independennya (Ghozali, 2011).

3. Uji Simultan (F)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Toleransi kesalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini ialah 5% ($\alpha=0,05$). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dengan tingkat signifikansi ($\alpha) < 0,05$ maka model regresi yang digunakan layak begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2011).

4. Uji Regresi Parsial (Uji *t*)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengaruh secara individual dalam

pengelolaan data ditunjukkan dari nilai signifikan uji t . Apabila nilai sig uji $t < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2011).